



No. Katalog : 6102002

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI MANUFAKTUR 2013 - 2015

<http://www.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK



**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI
INDUSTRI MANUFAKTUR
2013 - 2015**

<http://www.bps.go.id>

**PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG
2013 – 2015**

ISSN : **1978-9602**
No. Publikasi : 05310.1506
Katalog BPS : **6102002**
Ukuran Buku : **16 x 21 cm**
Jumlah Halaman : **x + 47 halaman**

Penanggung Jawab :
Direktorat Statistik Industri

Naskah :
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Gambar Kulit :
Sub Direktorat Statistik Industri Besar dan Sedang

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2013-2015 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Publikasi ini hanya menyajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 digit.

KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2010 = 100.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik,

DR. SURYAMIN, M.Sc.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Cakupan	3
II. METODOLOGI	5
III. URAIAN RINGKAS	9
3.1. Tinjauan Umum	9
3.2. Indeks Produksi	19
IV. LAMPIRAN TABEL	31
KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1	Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)..... 9
Tabel 3.1.2	Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp) 11
Tabel 3.1.3	Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, Tahun 2009-2013..... 18

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1	Pertumbuhan PDB Industri Manufaktur dan PDB Nasional Tanpa Migas 2011-2014 10
Gambar 3.1.2a	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV Tahun 2014 – Triwulan III Tahun 2015 (persen) ... 12
Gambar 3.1.2b	Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV Tahun 2014 – Triwulan III Tahun 2015 (persen) ... 13

Gambar 3.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2009-2013	15
Gambar 3.1.4	Jumlah Tenaga Kerja (000) Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2009-2013	16
Gambar 3.1.5	Output (triliun) Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2009-2013	16
Gambar 3.1.6	Produktivitas Industri Manufaktur Besar dan Sedang tahun 2009-2013	16
Gambar 3.2.1	Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan IV Tahun 2014 – Triwulan III Tahun 2015	19
Gambar 3.2.2	Perkembangan Indeks Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2014 – Tahun 2015	21
Gambar 3.2.3	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Minuman, tahun 2014-2015.....	24
Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer dan Industri Alat Angkutan Lainnya, Tahun 2014-2015.....	25
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, Tahun 2014-2015	26

Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2014-2015.....	28
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik, Tahun 2014- 2015	28

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman
Tabel L1	KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya 29
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014 30
Tabel L3	Indeks Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015 32
Tabel L4	Indeks Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014-2015 34
Tabel L5	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014-2015 (persen) 35
Tabel L6	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2014 (persen) 36
Tabel L7	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahun 2015 (persen) 38
Tabel L8	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Manufaktur Besar dan Sedang, Tahun 2014-2015 (persen) 40

<http://www.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri manufaktur tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja, dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional hampir mencapai 25 persen.

Pada umumnya sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2015 pertumbuhan kumulatif sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 4,22 persen sampai Triwulan III tahun 2015. Kinerja perekonomian Indonesia pada triwulan III tahun 2015 terhadap PDB berdasarkan harga konstan

meningkat sebesar 3,21 persen dari Rp. 2.239.312,5 miliar menjadi Rp. 2.311.210,6 miliar. Sedangkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB pada triwulan III tahun 2015 sebesar Rp. 488.808,2 miliar atau sebesar 20,41 persen.

Mengingat pentingnya peran sektor industri manufaktur terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri manufaktur. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) Bulanan. Indeks produksi tersebut dihasilkan dari pengolahan Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut juga dapat disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data Triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri manufaktur.

Publikasi ini hanya menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2013 sampai dengan September 2015 dalam KBLI 2 digit. Angka indeks produksi dari Januari 2013 sampai dengan Juni 2015 sudah merupakan angka tetap, Juli 2015 angka sementara, Agustus 2015 angka

sangat sementara dan September 2015 merupakan angka sangat-sangat sementara. Angka indeks dari Triwulan I tahun 2013 sampai Triwulan II tahun 2015 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III tahun 2015 masih merupakan angka sangat-sangat sementara.

Untuk memantau perkembangan produksi IBS, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, tenaga kerja, dan produktivitas.

1.2 Cakupan

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei IBS Tahunan, Tahun 2009. Sampel yang terpilih sebanyak 1.703 perusahaan yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei IBS Bulanan. Penggunaan sampel tersebut sudah dimulai sejak Tahun 2012 dengan menggunakan tahun dasar 2010 = 100.

Pengambilan sampel untuk kegiatan survei IBS bulanan tersebut sudah disesuaikan dengan menggunakan kode yang terdapat pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 4 Tahun 2009. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri manufaktur.

<http://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Data runtun indeks produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan dan Triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks menggunakan Tahun dasar 2010 = 100.

Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Manufaktur Besar dan Sedang Tahunan, tahun 2009, meliputi 1.703 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 4 tahun 2009.

Metodologi penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size* (PPS). Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel dengan berdasarkan nilai output tertentu yang akan dipilih secara *certainty*, dan sisanya dipilih dengan metode *PPS sampling* dengan nilai output sebagai *sizenya*. Metode penarikan sampel yang digunakan sebagai berikut :

- a). Jumlah sampel yang terpilih adalah 1.703 perusahaan.
- b). Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Cut Off Point* dengan nilai output di atas 737 miliar terpilih sebanyak 395 perusahaan yang dikategorikan “C1”, berdasarkan *top 1 percent of output per worker* terpilih sebanyak 108 perusahaan yang dikategorikan “C2”. Rasio output lebih kecil dari 50 persen dan

share of output lebih besar 25 persen ada sebanyak 246 perusahaan dikategorikan “C3”, berdasarkan *share of output* per provinsi sebanyak 103 perusahaan dikategorikan “C4” dan sisanya dipilih dengan *Probability Proportional to Size* (PPS) sebanyak 851 perusahaan yang dikategorikan sampel “S”.

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan atas rasio antar bulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut :

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio perusahaan
3. Menghitung rasio KBLI
4. Menghitung rasio total
5. Menghitung indeks KBLI dan total

Kemudian dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut di atas dibuat indeks berantai (*chain index*) dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

b. Rasio perusahaan.

$$R_{ij} = e^{\left[\frac{\sum_k V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

c. Rasio KBLI.

$$R_i = e^{\left[\frac{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln (R_{ij}) \right]}$$

d. Rasio total.

$$R_{tot} = e^{\left[\frac{\sum_i W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln (R_i) \right]}$$

e. Indeks KBLI dan total.

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana :

- R_{ijk} adalah Rasio komoditi k , perusahaan j , ISIC i antar bulan 2 dan 1
 Q_{ijk2} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 2
 Q_{ijk1} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 1

b. R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.

V_{ijk} nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan.

Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-1.

Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2.

c. R_i adalah rasio KBLI- i .

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan, dimana: $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$

$W_{ij\ adj}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI- i .

d. R_{tot} adalah rasio total.

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- i selama periode dua bulan, dimana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\ adj} V_{ij}$$

e. R adalah rasio.

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

III. URAIAN RINGKAS

3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri manufaktur sangat berperan penting dalam perekonomian nasional. Terbukti dari kontribusi sektor ini yang memberikan nilai tambah terbesar diantara sembilan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga konstan 2010, pada tahun 2014 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian mencapai 21,02 persen (Tabel 3.1.1). Pada Tahun 2011 kontribusi sektor industri manufaktur terhadap perekonomian sebesar 21,76 persen, tahun 2012 sebesar 21,45 persen dan tahun 2013 sebesar 20,98 persen. Dengan kondisi seperti itu tampak bahwa pada tahun 2014 kontribusi industri pengolahan meningkat setelah menurun di tahun-tahun sebelumnya (tahun 2011-2013).

Tabel 3.1.1

Pertumbuhan (y-on-y) PDB Industri Manufaktur Tanpa Migas dan Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)

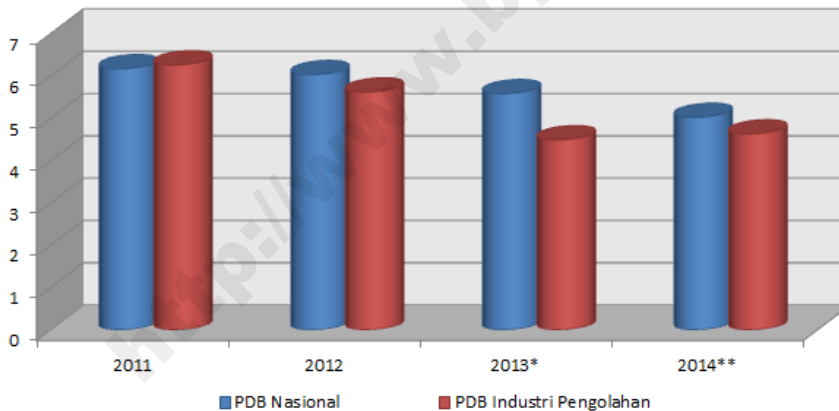
Uraian	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional	6,17	6,03	5,58	5,02
PDB Industri Pengolahan	6,26	5,62	4,49	4,63
Kontribusi Industri Pengolahan	21,76	21,45	20,98	21,02

Catatan : *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Pertumbuhan PDB industri pengolahan dari tahun 2011 sampai tahun 2014 selalu positif untuk tiap tahunnya. Kondisi ini tidak terlepas dari menguatnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum meningkat. Akan tetapi besarnya pertumbuhan PDB industri pengolahan cenderung menurun pada tahun 2011-2013. Tetapi pada tahun 2014 pertumbuhan PDB industri pengolahan mulai meningkat, yaitu sebesar 4,63 persen dari tahun sebelumnya sebesar 4,49 persen di tahun 2013.

Gambar 3.1.1. Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan dan PDB Nasional Tahun 2011-2014



Dalam Gambar 3.1.1 tampak bahwa pertumbuhan PDB tertinggi sektor industri pengolahan dan nasional pada tahun 2011 masing-masing sebesar 6,26 dan 6,17 persen. Pertumbuhan terkecil industri pengolahan terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 4,49 persen. Sedangkan

pertumbuhan PDB nasional (*y-o-y*) yang terkecil terjadi pada tahun 2014 sebesar 5,02 persen.

Tabel 3.1.2
Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional
Atas Dasar Harga Konstan (Miliar Rp)

PDB	2013*	2014**	2015 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan	1.774.097,3	1.856.310,6	468.755,5	486.205,1	488.808,2
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.118.207,0	1.172.362,6	291.295,6	302.792,0	306.972,3
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.083.141,8	1.128.448,0	282.999,0	312.024,0	327.919,7
Nasional	8.158.193,7	8.568.115,6	2.157.657,3	2.239.312,5	2.311.210,6

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

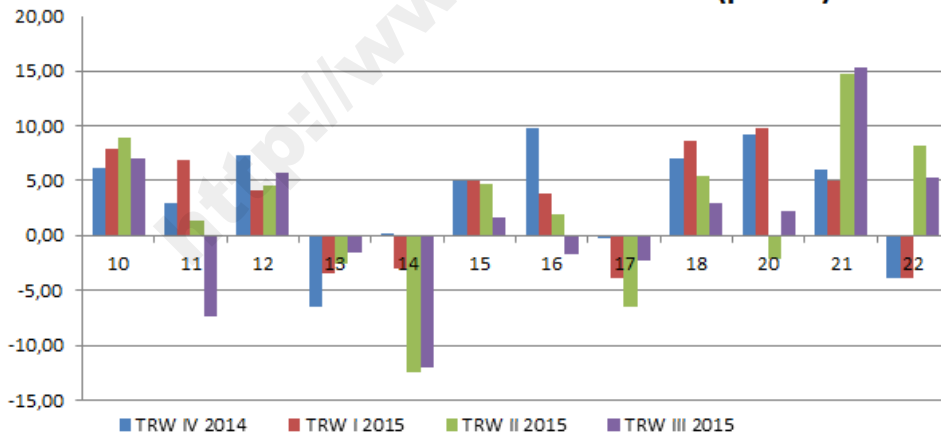
***) Angka Sangat Sangat Sementara

Pada tabel 3.1.2 tampak bahwa pada tahun 2014, berdasarkan atas dasar harga konstan sektor industri pengolahan berada pada urutan pertama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB sebesar Rp. 1.856.310,6 miliar (21,02 persen), kemudian diikuti sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor sebesar Rp. 1.172.362,6 miliar (13,38 persen), dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar Rp. 1.128.448,0 miliar (13,38 persen). Sampai Triwulan III tahun 2014 urutan sektor ekonomi yang memberikan kontribusi

terbesar dalam perekonomian Indonesia tidak berubah, industri pengolahan tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB mencapai Rp. 488.808,2 miliar (20,41 persen).

Upaya perbaikan yang dibutuhkan antara lain adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi biaya tinggi yang bersumber dari birokrasi baik yang menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, stabilitas keamanan, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum, masih merupakan kendala bagi dunia investasi Indonesia. Selain itu, maraknya arus masuk barang-barang impor dampak dari globalisasi perdagangan bebas membuat produk-produk buatan industri nasional sulit bersaing.

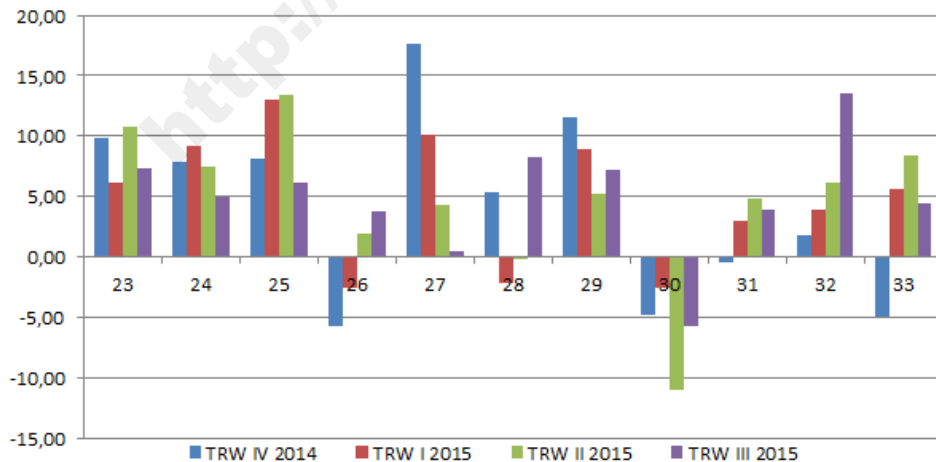
Gambar 3.1.2a. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 10-22, Triwulan IV 2014 - Triwulan III tahun 2015 (persen)



Sedangkan dari sisi pertumbuhan produksi (*y on y*) IBS seperti disajikan dalam Gambar 3.1.2a dan 3.1.2b terlihat bahwa pada triwulan III

tahun 2015 banyak industri manufaktur mengalami pertumbuhan negatif. Industri yang mengalami pertumbuhan negatif antara lain Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) turun 7,38 persen (KBLI 11), Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) turun 1,49 persen (KBLI 13), Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) turun 12,01 persen (KBLI 14), Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) turun 1,65 persen (KBLI 16), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*Manufacture of paper and paper products*) turun 2,22 persen (KBLI 17), Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) turun 5,71 persen (KBLI 30).

Gambar 3.1.2b. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Menurut KBLI 23-33, Triwulan IV 2014 - Triwulan III tahun 2015 (persen)



Selain di atas, ada juga beberapa industri lain yang mengalami pertumbuhan positif yaitu, Industri Makanan (*Manufacture of food products*) naik 7,09 persen (KBLI 10), Industri Pengolahan Tembakau (*Manufacture of tobacco products*) naik 5,78 persen (KBLI 12), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (*Manufacture of leather and related products and footwear*) naik 1,67 persen (KBLI 15), Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (*Printing and reproduction of recorded media*) naik 2,93 persen (KBLI 18), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) naik 2,18 persen (KBLI 20), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) naik 15,31 persen (KBLI 21), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) naik 5,28 persen (KBLI 22), Industri Barang Galian Bukan Logam (*Manufacture of other non-metallic mineral products*) naik 7,37 persen (KBLI 23), Industri Logam Dasar (*Manufacture of basic metals*) naik 4,99 persen (KBLI 24), Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (*Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment*) naik 6,10 persen (KBLI 25), Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (*Manufacture of computers, electronic and optical products*) naik 3,72 persen (KBLI 26), Industri Peralatan Listrik (*Manufacture of electrical equipment*) naik 0,46 persen (KBLI 27), Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (*Manufacture of machinery and equipment n.e.c*) naik 8,28 persen (KBLI 28), Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor*

vehicles, trailers and semi-trailers) naik 7,14 persen (KBLI 29), Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) naik 3,84 persen (KBLI 31), Industri Pengolahan Lainnya (*Other manufacturing*) naik 13,53 persen (KBLI 32), Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (*Repair and installation of machinery and equipment*) naik 4,42 persen (KBLI 33). Jadi pada Triwulan III Tahun 2015, dari 23 KBLI yang representatif untuk disajikan ternyata 6 KBLI diantaranya mengalami penurunan produksi.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah (output dikurangi input).



Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang tahun 2011-2013 mengalami kenaikan setelah sebelumnya menurun di tahun 2010. Di tahun 2010 banyaknya perusahaan industri manufaktur besar dan sedang turun sebesar 4,59 persen dibandingkan tahun 2009. Tetapi mulai tahun 2011 mulai terjadi kenaikan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang walaupun kenaikannya tidak signifikan yaitu sebesar 0,11 persen. Hal ini juga terjadi pada tahun 2012, terjadi kenaikan sebesar 0,95 persen dan meningkat lagi pada tahun 2013 sebesar 0,45 persen. Meskipun kenaikannya hanya sedikit, diharapkan untuk tahun-tahun selanjutnya terjadi kenaikan jumlah perusahaan industri manufaktur besar dan sedang sehingga bidang industri semakin maju.



Pada gambar 3.1.4. dapat dilihat bahwa jumlah tenaga kerja industri manufaktur besar dan sedang mengalami tren positif. Pada tahun 2010 mengalami kenaikan sebesar 3,59 persen dibandingkan tahun 2009. Kemudian di tahun 2011 naik sebesar 2,75 persen dan terjadi kenaikan juga pada dua tahun berikutnya, yaitu tahun 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 6,55 dan 1,54 persen. Keadaan ini menunjukkan bahwa penyerapan tenaga kerja untuk sektor industri manufaktur mulai meningkat mulai tahun 2009 hingga tahun 2013.

Di gambar 3.1.5. ditunjukkan bahwa output industri manufaktur besar dan sedang mengalami peningkatan dari tahun 2009 sampai tahun 2013. Peningkatan ini sejalan dengan jumlah tenaga kerja yang selalu meningkat tiap tahunnya. Dalam periode tahun 2009 sampai tahun 2013, output industri manufaktur besar dan sedang tertinggi terjadi di tahun 2013 yaitu sebesar 3.289 triliun rupiah. Output terkecil terjadi pada tahun 2009 sebesar 2.001 triliun rupiah.

Angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang didapatkan dari angka nilai tambah dibagi dengan jumlah tenaga kerja. Pada gambar 3.1.6. dapat dilihat bahwa angka produktivitas industri manufaktur besar dan sedang periode tahun 2009-2013 selalu mengalami kenaikan, hal ini dapat dilihat pada grafik yang mempunyai tren positif. Angka produktivitas pada tahun 2010 naik sebesar 7,48 persen dibanding tahun 2009 demikian juga tahun 2011, 2012 dan 2013 yang naik masing-masing sebesar 11,10 persen, 6,40 persen dan 25,97 persen dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dapat dilihat pada Tabel 3.1.3, bahwa dari tahun 2009 – 2013 banyaknya perusahaan menurun pada tahun 2010 menjadi 23.345

perusahaan dibandingkan tahun 2009 yang sebanyak 24.468 perusahaan (turun 4,59 persen). Sedangkan jumlah tenaga kerja yang diserap mengalami kenaikan setiap tahunnya, dengan penyerapan tertinggi pada tahun 2013 yaitu sebesar 5.004 ribu orang. Output yang dihasilkan selalu meningkat tiap tahunnya. Output tertinggi dihasilkan pada tahun 2012 yaitu sebesar 3.289 triliun rupiah.

Tabel 3.1.3
Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas
Industri Besar dan Sedang, Tahun 2009 – 2013

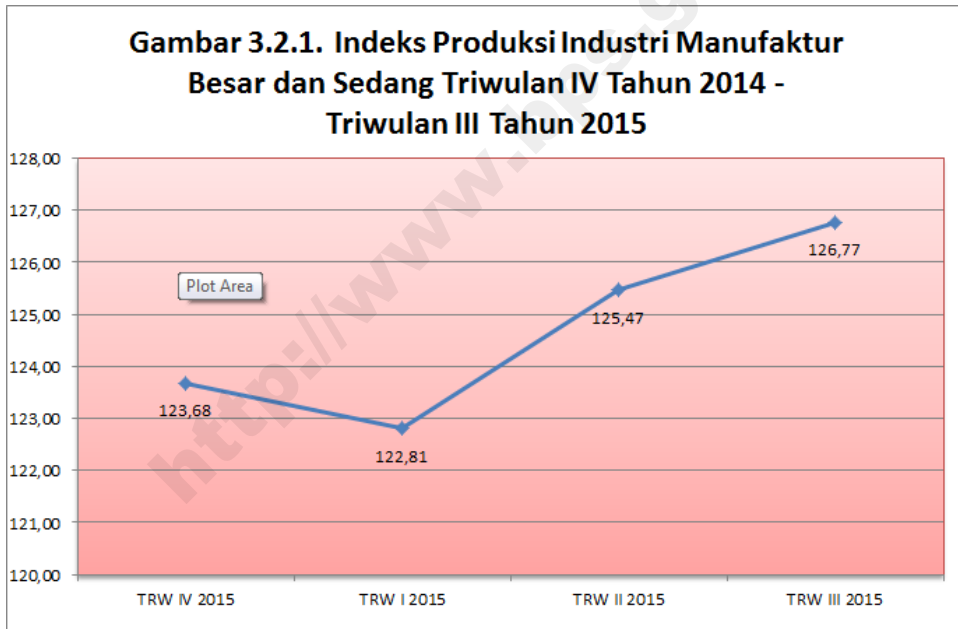
U r a i a n	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	24.468	23.345	23.370	23.592	23.698
	<i>(-4,77)</i>	<i>(-4,59)</i>	<i>(0,11)</i>	<i>(0,95)</i>	<i>(0,45)</i>
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.345	4.501	4.625	4.928	5.004
	<i>(-2,53)</i>	<i>(3,59)</i>	<i>(2,75)</i>	<i>(6,55)</i>	<i>(1,54)</i>
Output (Triliun Rp)	2.001	2.208	2.678	3.274	3289
	<i>(4,38)</i>	<i>(10,34)</i>	<i>(21,29)</i>	<i>(22,26)</i>	<i>(0,46)</i>
Produktivitas (Juta Rp / TK)	184,20	197,97	219,94	234,01	294,78
	<i>(14,13)</i>	<i>(7,47)</i>	<i>(11,10)</i>	<i>(6,40)</i>	<i>(25,97)</i>

Catatan : - *Angka dalam kurung merupakan angka pertumbuhan (%)*
 - *Produktivitas merupakan nilai tambah per tenaga kerja.*

Sedangkan untuk produktivitas selalu mengalami peningkatan selama tahun 2009 – 2013, dengan peningkatan tertinggi terjadi di tahun 2009 sebesar 14,13 persen. Angka produktivitas tertinggi didapatkan pada tahun 2013 yaitu sebesar 294,78.

3.2 Indeks Produksi

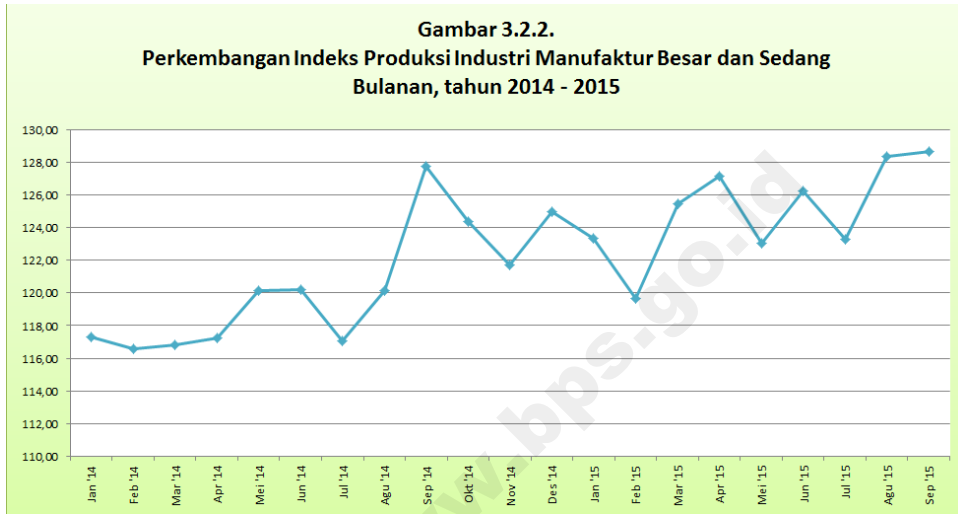
Terlihat pada gambar 3.2.1, selama periode triwulan IV tahun 2014 – triwulan III tahun 2015, industri manufaktur mengalami penurunan pada triwulan I tahun 2015 sebesar 0,88 persen dibanding triwulan sebelumnya. Sedangkan di triwulan II tahun 2015 meningkat 2,66 persen dibandingkan triwulan I tahun 2015 atau meningkat dari indeks produksi 122,81 menjadi 125,47. Demikian juga di triwulan III tahun 2015 kembali meningkat 1,31 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.



Pada triwulan III 2015, dibandingkan dengan triwulan II tahun 2015 ada banyak klasifikasi industri yang mengalami peningkatan produksi seperti Industri Makanan (*Manufacture of food products*) (KBLI 10)

sebesar 0,30 persen, Industri Pengolahan Tembakau (*Manufacture of tobacco products*) (KBLI 12) sebesar 1,96 persen, Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) sebesar 2,32 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*Manufacture of paper and paper products*) (KBLI 17) sebesar 0,95 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (*Printing and reproduction of recorded media*) (KBLI 18) sebesar 0,73 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) (KBLI 20) sebesar 3,15 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) (KBLI 21) sebesar 0,47 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (*Manufacture of other non-metallic mineral products*) (KBLI 23) sebesar 0,79 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (*Manufacture of computers, electronic and optical products*) (KBLI 26) sebesar 2,29 persen, Industri Peralatan Listrik (*Manufacture of electrical equipment*) (KBLI 27) sebesar 0,30 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (*Manufacture of machinery and equipment n.e.c*) (KBLI 28) sebesar 6,96 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) sebesar 3,56 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) sebesar 5,81 persen, Industri Pengolahan Lainnya (*Other manufacturing*) (KBLI 32) sebesar 4,87 persen. Walaupun ada beberapa jenis industri yang masih mengalami penurunan produksi namun secara rata-rata dapat dikatakan produksi Industri Manufaktur Besar Sedang triwulan III tahun 2015 mengalami peningkatan.

Secara periodik bulanan, dalam rentang waktu Januari 2013 sampai dengan September 2014 seperti tampak pada gambar 3.2.2, Indeks Produksi Total Industri Manufaktur Besar dan Sedang selalu berada di atas level 100.



Walaupun indeks produksi berfluktuasi setiap bulan namun pertumbuhannya cenderung terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2010 (tahun dasar), industri manufaktur di tanah air terus mengalami peningkatan.

Selain pertumbuhan signifikan positif yang terjadi pada sektor industri manufaktur pada triwulan III tahun 2015, pertumbuhan negatif juga terjadi pada beberapa industri dibandingkan dengan triwulan sebelumnya seperti pada sektor Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) turun sebesar 2,78 persen, Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) turun sebesar 1,19 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (*Manufacture of leather*

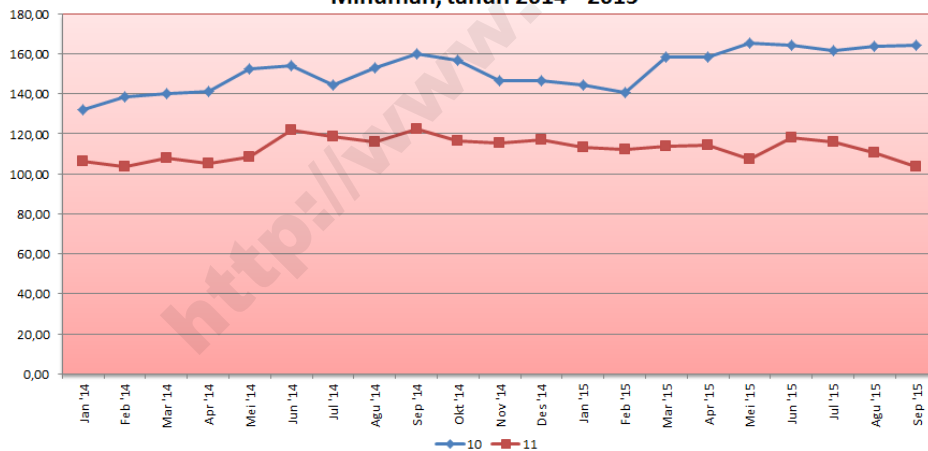
and related products and footwear) (KBLI 15) turun sebesar 2,91 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) turun sebesar 2,28 persen, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) turun sebesar 2,80 persen, Industri Logam Dasar (*Manufacture of basic metals*) (KBLI 24) turun sebesar 0,67 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (*Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment*) (KBLI 25) turun sebesar 1,34 persen, Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) (KBLI 31) turun sebesar 2,11 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (*Repair and installation of machinery and equipment*) (KBLI 33) turun sebesar 0,24 persen.

Pertumbuhan produksi (*y-on-y*) triwulanan tahun 2015 selalu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2014, triwulan I tahun 2015 naik sebesar 5,06 persen, triwulan II tahun 2015 naik sebesar 5,25 persen, triwulan III tahun 2015 naik sebesar 4,22 persen. Pertumbuhan produksi pada triwulan III tahun 2015 dibandingkan triwulan III tahun 2014 disebabkan oleh kenaikan produksi Industri Makanan (*Manufacture of food products*) (KBLI 10) sebesar 7,09 persen, Industri Pengolahan Tembakau (*Manufacture of tobacco products*) (KBLI 12) sebesar 5,78 persen, Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (*Manufacture of leather and related products and footwear*) (KBLI 15) sebesar 1,56 persen, Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman (*Printing*

and reproduction of recorded media) (KBLI 18) sebesar 2,93 persen, Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (*Manufacture of chemicals and chemical products*) (KBLI 20) sebesar 2,18 persen, Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (*Manufacture of pharmaceuticals, medicinal chemical and botanical products*) (KBLI 21) sebesar 15,31 persen, Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) sebesar 5,28 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (*Manufacture of other non-metallic mineral products*) (KBLI 23) sebesar 7,37 persen, Industri Logam Dasar (*Manufacture of basic metals*) (KBLI 24) sebesar 4,99 persen, Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya (*Manufacture of fabricated metal products, excepts machinery and equipment*) (KBLI 25) sebesar 6,10 persen, Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik (*Manufacture of computers, electronic and optical products*) (KBLI 26) sebesar 3,72 persen, Industri Peralatan Listrik (*Manufacture of electrical equipment*) (KBLI 27) sebesar 0,46 persen, Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl (*Manufacture of machinery and equipment n.e.c*) (KBLI 28) sebesar 8,28 persen, Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) sebesar 7,14 persen, Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) (KBLI 31) sebesar 3,84 persen, Industri Pengolahan Lainnya (*Other manufacturing*) (KBLI 32) sebesar 13,53 persen, Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (*Repair and installation of machinery and equipment*) (KBLI 33) sebesar 4,42 persen. Namun, Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) turun sebesar 7,38 persen, Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) turun sebesar 1,49 persen,

Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) turun sebesar 12,01 persen, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) turun sebesar 1,65 persen, Industri Kertas dan Barang dari Kertas (*Manufacture of paper and paper products*) (KBLI 17) turun sebesar 2,22 persen, Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) turun sebesar 5,71 persen.

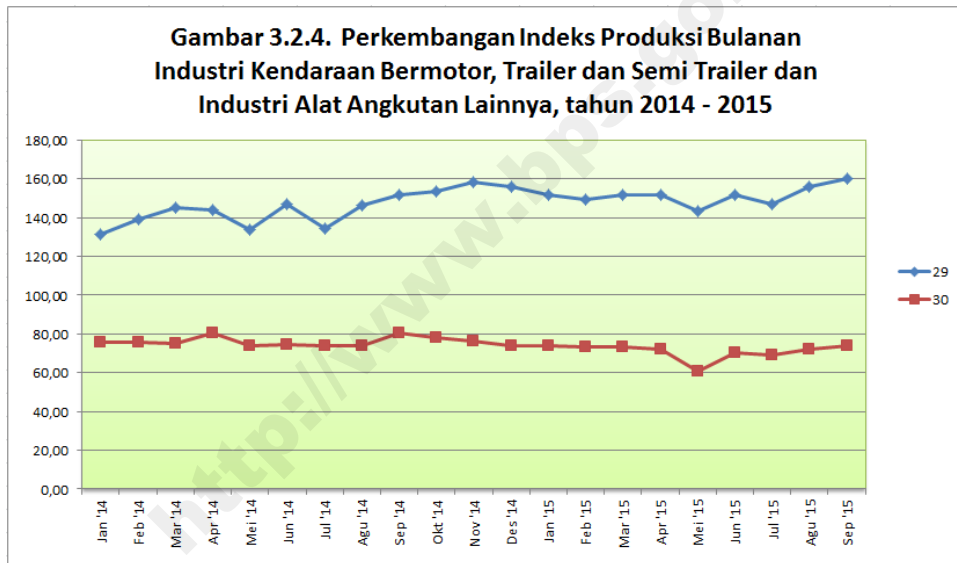
Gambar 3.2.3.
Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan dan Industri Minuman, tahun 2014 - 2015



Dalam gambar 3.2.3 tampak bahwa Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) dari tahun 2014-2015 mencapai indeks produksi tertinggi pada bulan September 2014. Besarnya indeks produksi Industri

Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11) untuk bulan dan tahun tersebut adalah sebesar 122,09.

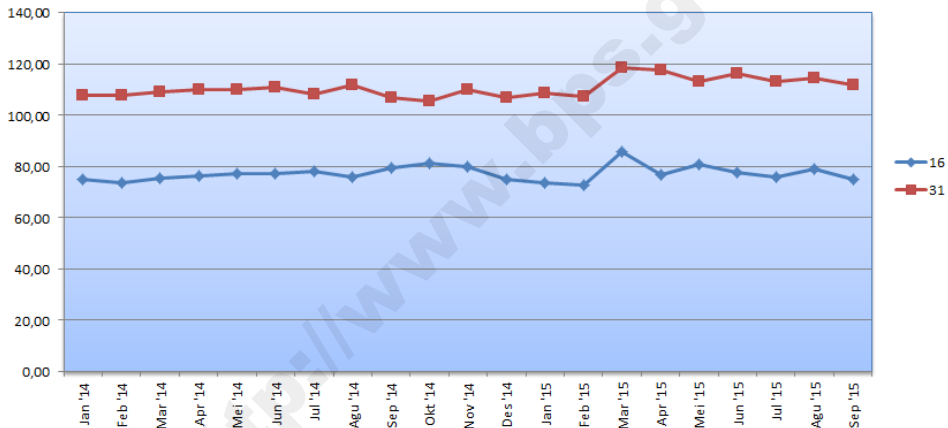
Sementara itu, perkembangan indeks produksi Industri Makanan (*Manufacture of food products*) (KBLI 10) selalu di atas indeks produksi Industri Minuman (*Manufacture of beverages*) (KBLI 11). Dapat dilihat dari bulan Januari 2014 sampai dengan September 2015 angka indeks produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2015 yaitu sebesar 165,49.



Apabila dicermati pada Gambar 3.2.4, tampak bahwa Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) selama tahun 2014-2015 cenderung stabil. Hal ini berbeda dengan kondisi Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) yang cenderung

fluktuatif dan memiliki tren meningkat. Tetapi berdasarkan pertumbuhan antar tahun (*y-on-y*) pada triwulan III tahun 2015 produksi Industri Alat Angkutan Lainnya (*Manufacture of other transport equipment*) (KBLI 30) turun sebesar 5,71 persen dari triwulan III tahun 2014. Sedangkan pada periode yang sama untuk Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (*Manufacture of motor vehicles, trailers and semi-trailers*) (KBLI 29) naik sebesar 7,14 persen.

Gambar 3.2.5. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri KBLI 16 dan KBLI 31, tahun 2014 - 2015

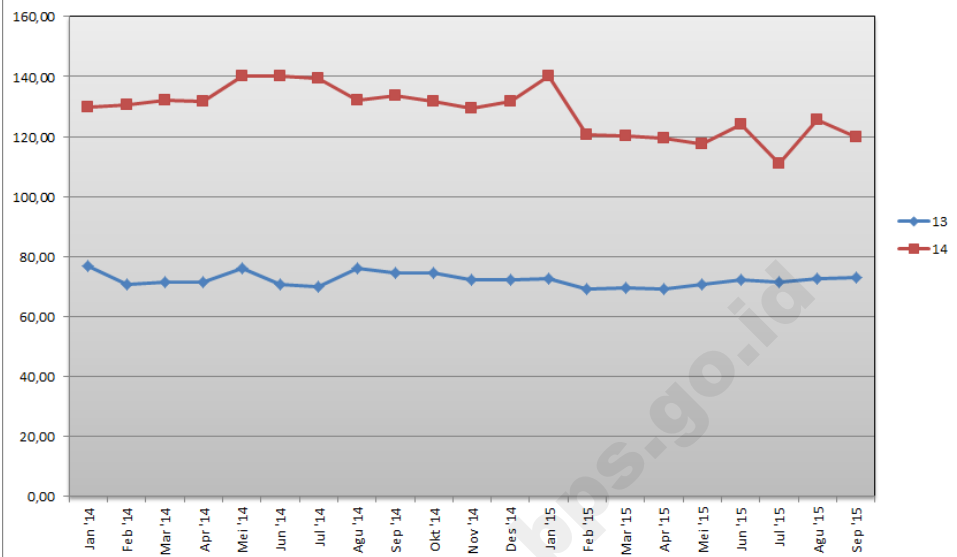


Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dalam upaya meningkatkan devisa negara dari sektor kehutanan. Walaupun industri kayu dan furnitur saling tergantung satu dengan

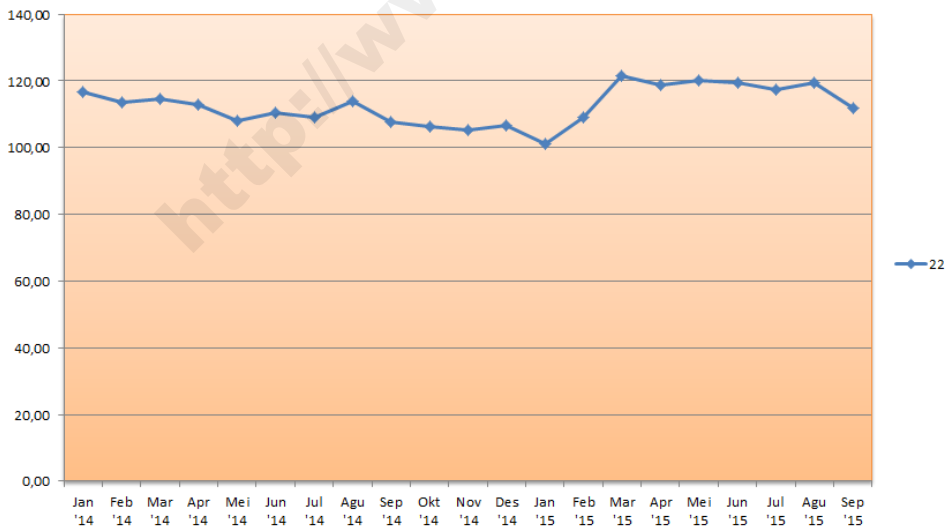
lainnya, namun indeks produksi kayu jauh di bawah indeks produksi furnitur. Pada Gambar 3.2.5 tampak bahwa indeks produksi pada periode Januari 2014 sampai dengan September 2015 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya (*Manufacture of wood and of products of wood and cork, except furniture; manufacture of articles of straw and plaiting materials, bamboo, rattan and the like*) (KBLI 16) memiliki tren yang stabil dengan angka produksi tertinggi sebesar 85,76 terjadi pada Maret 2015 dan indeks terendah terjadi pada bulan Februari 2015 yaitu sebesar 72,68. Demikian juga dengan angka indeks produksi yang terjadi pada Industri Furnitur (*Manufacture of furniture*) (KBLI 31) yang cenderung stabil dengan tren positif. Indeks terendah terjadi pada bulan Oktober 2014 sebesar 105,59 dan tertinggi pada bulan Maret 2015 sebesar 118,41.

Indeks produksi Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) selalu lebih tinggi dibandingkan Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) selama tahun 2014-2015. Pertumbuhan Indeks produksi Industri Tekstil (*Manufacture of textiles*) (KBLI 13) cenderung stabil dan mencapai nilai indeks tertinggi yaitu sebesar 76,28 pada bulan Agustus 2014. Untuk Industri Pakaian Jadi (*Manufacture of wearing apparels*) (KBLI 14) pada gambar 3.2.6 terlihat fluktuatif dan memiliki tren negatif dengan indeks tertinggi pada bulan Juni 2014 yaitu sebesar 140,25, dan indeks terendah terjadi pada bulan Juli 2015 sebesar 111,05.

Gambar 3.2.6. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Industri Pakaian Jadi, tahun 2014-2015



Gambar 3.2.7. Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik, tahun 2014-2015



Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) telah menjadi salah satu penggerak ekonomi yang cukup signifikan. Pada Gambar 3.2.7 terlihat bahwa perkembangan Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) dari Januari 2014 sampai September 2015 menunjukkan fluktuasi dengan peningkatan di akhir periode. Dapat dilihat dari pertumbuhannya pada triwulan III tahun 2015 naik 5,28 persen dibandingkan triwulan III tahun 2014, tetapi jika dibandingkan dengan triwulan II tahun 2015 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (*Manufacture of rubber and plastic products*) (KBLI 22) mengalami penurunan sebesar 2,80 persen.

<http://www.bps.go.id>

Lampiran Tabel

<http://www.bps.go.id>

<http://www.bps.go.id>

Tabel L1
KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	10	Industri Makanan
2	11	Industri Minuman
3	12	Industri Pengolahan Tembakau
4	13	Industri Tekstil
5	14	Industri Pakaian Jadi
6	15	Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
7	16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya
8	17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas
9	18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
10	20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
11	21	Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
12	22	Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
13	23	Industri Barang Galian Bukan Logam
14	24	Industri Logam Dasar
15	25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
16	26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
17	27	Industri Peralatan Listrik
18	28	Industri Mesin dan Perlengkapan ytdl
19	29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
20	30	Industri Alat Angkutan Lainnya
21	31	Industri Furnitur
22	32	Industri Pengolahan Lainnya
23	33	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	132,23	138,72	140,12	141,38	152,31	154,28
11	106,34	103,70	107,58	104,94	108,39	121,55
12	110,26	106,90	107,91	109,61	111,89	113,18
13	77,00	70,69	71,33	71,40	76,10	70,69
14	129,75	130,73	131,94	131,63	139,99	140,25
15	134,85	126,34	120,44	129,61	131,25	134,22
16	74,84	73,52	75,51	76,48	77,16	77,16
17	94,45	99,51	103,28	99,29	103,81	104,19
18	118,57	118,54	119,71	121,42	125,95	130,89
20	124,34	127,06	133,02	128,03	129,54	131,38
21	147,65	158,50	158,06	145,44	142,93	144,96
22	116,85	113,62	114,63	112,79	108,11	110,45
23	126,48	127,63	129,29	126,79	130,15	130,01
24	110,58	110,77	108,53	108,89	117,77	119,43
25	137,23	129,17	129,30	131,02	135,19	139,86
26	116,67	107,77	115,76	115,76	113,51	110,19
27	139,47	139,37	149,62	150,53	157,04	158,85
28	125,10	127,46	124,52	125,91	125,27	129,02
29	131,42	139,31	144,88	143,78	133,97	146,94
30	75,60	75,40	75,35	80,41	73,67	74,76
31	107,90	107,86	108,97	109,98	109,98	111,11
32	79,94	80,27	82,05	82,67	84,42	80,94
33	87,46	88,08	87,42	85,92	85,52	82,24
INDUSTRI MANUFAKTUR	117,32	116,60	116,80	117,25	120,16	120,22

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2014

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	144,40	152,92	159,75	156,55	146,44	146,45
11	118,45	115,87	122,09	116,54	115,52	116,99
12	109,82	112,17	115,43	119,02	114,90	114,59
13	69,80	76,28	74,72	74,52	72,27	72,33
14	139,31	132,06	133,80	131,65	129,29	131,72
15	128,32	131,30	135,15	138,69	138,69	138,42
16	78,11	76,03	79,50	81,36	79,92	74,91
17	103,59	93,94	99,31	97,47	89,39	91,13
18	131,43	130,01	129,00	131,39	136,36	123,70
20	131,76	126,06	126,28	130,77	128,99	140,46
21	141,90	141,88	149,30	151,13	148,27	153,19
22	109,02	114,02	107,79	106,24	105,42	106,72
23	128,01	131,31	143,13	145,76	144,09	146,17
24	117,94	114,22	119,83	116,49	120,69	123,54
25	136,79	141,93	149,32	150,53	149,16	151,40
26	108,85	116,25	116,16	114,68	105,53	105,43
27	155,23	157,12	173,43	168,58	160,27	166,46
28	123,33	124,78	126,44	132,77	121,47	122,74
29	134,10	146,32	151,63	153,65	158,49	155,78
30	73,85	73,92	80,66	77,94	76,44	73,73
31	108,29	111,92	106,95	105,59	109,87	106,74
32	79,37	78,57	85,24	85,73	84,18	85,77
33	81,24	88,55	92,90	89,21	91,09	94,60
INDUSTRI MANUFAKTUR	117,05	120,13	127,74	124,37	121,73	124,94

TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	144,32	140,78	158,20	158,25	165,49
11	113,37	112,10	113,79	114,44	107,16
12	124,24	114,54	99,69	114,16	113,93
13	72,64	69,25	69,45	69,32	70,81
14	140,06	120,45	120,14	119,26	117,65
15	135,92	133,84	130,85	136,06	137,22
16	73,83	72,68	85,76	76,84	80,73
17	92,73	90,00	103,16	98,21	94,38
18	121,66	123,19	142,81	147,26	124,80
20	147,76	136,07	138,04	130,45	120,40
21	156,74	164,44	166,16	167,39	164,46
22	101,06	108,98	121,46	118,74	120,15
23	136,66	133,91	136,52	145,83	149,39
24	121,13	117,56	121,53	120,21	117,76
25	149,46	149,95	147,77	143,57	151,90
26	103,84	114,50	113,05	116,92	114,44
27	155,76	155,89	160,19	162,79	159,85
28	120,51	121,43	126,76	120,79	119,05
29	151,90	149,39	151,39	151,63	143,43
30	73,62	73,55	73,44	72,28	61,00
31	108,67	107,22	118,41	117,75	113,14
32	85,70	80,33	85,82	88,94	74,75
33	92,87	92,29	92,55	92,64	89,87
INDUSTRI MANUFAKTUR	123,33	119,67	125,46	127,11	123,03

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015

KBLI	Juni	Juli *)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(2)	(3)	(4)
10	164,25	161,33	163,91	164,24
11	117,93	116,13	110,41	103,55
12	121,98	119,30	113,60	124,04
13	72,44	71,54	72,81	73,15
14	123,88	111,05	125,74	119,72
15	140,11	125,25	136,28	139,85
16	77,58	75,74	78,88	75,17
17	94,92	93,06	95,45	101,74
18	126,88	126,67	136,33	138,87
20	129,62	126,56	139,10	126,80
21	165,19	163,29	168,92	167,16
22	119,42	117,22	119,34	111,73
23	133,48	130,99	149,50	151,62
24	134,06	120,15	125,80	123,59
25	164,84	152,18	153,93	148,04
26	114,66	102,75	123,72	127,48
27	163,93	160,52	165,78	161,71
28	139,36	141,68	131,28	132,62
29	151,92	147,07	155,88	159,96
30	70,28	69,10	72,13	74,16
31	116,15	113,15	114,75	111,80
32	99,57	91,31	93,74	91,04
33	92,46	92,59	91,30	90,43
INDUSTRI MANUFAKTUR	126,26	123,29	128,36	128,68

TABEL L5. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	februari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	-5,30	4,91	1,01	0,90	7,73	1,29
11	-2,49	-2,48	3,74	-2,45	3,28	12,15
12	1,34	-3,05	0,95	1,57	2,08	1,16
13	0,04	-8,19	0,90	0,10	6,58	-7,11
14	-0,25	0,76	0,92	-0,23	6,35	0,18
15	1,35	-6,31	-4,67	7,61	1,27	2,26
16	0,84	-1,77	2,71	1,29	0,89	0,00
17	0,94	5,35	3,80	-3,87	4,55	0,37
18	2,99	-0,02	0,99	1,42	3,74	3,92
20	-0,07	2,19	4,69	-3,75	1,18	1,42
21	3,19	7,35	-0,28	-7,99	-1,72	1,42
22	6,64	-2,76	0,88	-1,60	-4,15	2,16
23	-5,74	0,91	1,30	-1,93	2,65	-0,11
24	-2,13	0,17	-2,02	0,34	8,15	1,41
25	0,89	-5,87	0,10	1,33	3,18	3,46
26	-1,44	-7,63	7,42	0,00	-1,94	-2,93
27	3,05	-0,07	7,35	0,61	4,32	1,16
28	0,10	1,89	-2,31	1,12	-0,51	3,00
29	0,01	6,00	4,00	-0,76	-6,82	9,68
30	0,10	-0,26	-0,06	6,71	-8,38	1,49
31	2,80	-0,04	1,03	0,92	0,00	1,03
32	-3,89	0,41	2,22	0,75	2,12	-4,12
33	-5,38	0,70	-0,75	-1,71	-0,46	-3,84
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,03	-0,61	0,17	0,39	2,48	0,05

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2014 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
10	-6,40	5,90	4,47	-2,00	-6,46	0,01
11	-2,56	-2,17	5,36	-4,55	-0,87	1,27
12	-2,97	2,14	2,90	3,11	-3,46	-0,27
13	-1,25	9,27	-2,04	-0,26	-3,03	0,09
14	-0,67	-5,21	1,32	-1,61	-1,80	1,89
15	-4,40	2,33	2,93	2,62	0,00	-0,19
16	1,23	-2,66	4,56	2,34	-1,76	-6,28
17	-0,58	-9,31	5,71	-1,85	-8,29	1,94
18	0,41	-1,08	-0,78	1,85	3,78	-9,29
20	0,29	-4,32	0,17	3,56	-1,36	8,89
21	-2,12	-0,01	5,23	1,23	-1,89	3,32
22	-1,29	4,58	-5,46	-1,44	-0,78	1,24
23	-1,54	2,59	9,00	1,84	-1,15	1,45
24	-1,25	-3,16	4,92	-2,79	3,61	2,36
25	-2,20	3,75	5,21	0,81	-0,91	1,50
26	-1,21	6,80	-0,08	-1,27	-7,98	-0,10
27	-2,28	1,22	10,38	-2,80	-4,93	3,87
28	-4,41	1,17	1,33	5,00	-8,51	1,05
29	-8,74	9,12	3,63	1,33	3,15	-1,71
30	-1,22	0,10	9,12	-3,38	-1,91	-3,55
31	-2,54	3,35	-4,44	-1,27	4,05	-2,85
32	-1,94	-1,01	8,48	0,58	-1,81	1,89
33	-1,22	9,00	4,91	-3,97	2,11	3,85
INDUSTRI MANUFAKTUR	-2,64	2,63	6,34	-2,64	-2,12	2,64

TABEL L6. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN INDUSTRI

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	februari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	-1,46	-2,45	12,37	0,04	4,58
11	-3,10	-1,12	1,51	0,57	-6,36
12	8,42	-7,81	-12,96	14,51	-0,20
13	0,42	-4,66	0,28	-0,18	2,15
14	6,33	-14,00	-0,26	-0,73	-1,35
15	-1,81	-1,53	-2,23	3,98	0,85
16	-1,44	-1,55	17,99	-10,40	5,06
17	1,76	-2,95	14,63	-4,80	-3,90
18	-1,65	1,26	15,92	3,12	-15,25
20	5,20	-7,91	1,45	-5,50	-7,70
21	2,32	4,91	1,05	0,74	-1,76
22	-5,30	7,83	11,45	-2,24	1,19
23	-6,51	-2,01	1,95	6,82	2,44
24	-1,95	-2,95	3,38	-1,09	-2,04
25	-1,28	0,32	-1,45	-2,85	5,80
26	-1,50	10,26	-1,26	3,42	-2,12
27	-6,43	0,08	2,76	1,62	-1,81
28	-1,82	0,76	4,39	-4,71	-1,44
29	-2,49	-1,66	1,34	0,16	-5,41
30	-0,14	-0,11	-0,14	-1,58	-15,61
31	1,81	-1,34	10,44	-0,56	-3,91
32	-0,08	-6,27	6,83	3,64	-15,95
33	-1,83	-0,62	0,28	0,10	-3,00
INDUSTRI MANUFAKTUR	-1,29	-2,97	4,84	1,31	-3,21

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

***) Angka Sangat Sangat Sementara

MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG TAHUN 2015 (PERSEN)

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	-0,75	-1,78	1,60	0,20
11	10,05	-1,52	-4,93	-6,21
12	7,07	-2,20	-4,78	9,19
13	2,30	-1,23	1,77	0,47
14	5,30	-10,36	13,23	-4,79
15	2,11	-10,61	8,81	2,62
16	-3,90	-2,37	4,14	-4,69
17	0,57	-1,96	2,57	6,58
18	1,67	-0,17	7,63	1,86
20	7,65	-2,36	9,91	-8,84
21	0,45	-1,15	3,45	-1,04
22	-0,61	-1,84	1,81	-6,38
23	-10,65	-1,87	14,13	1,42
24	13,85	-10,38	4,71	-1,76
25	8,52	-7,68	1,15	-3,83
26	0,19	-10,39	20,42	3,04
27	2,56	-2,08	3,28	-2,45
28	17,06	1,66	-7,34	1,02
29	5,92	-3,19	5,99	2,62
30	15,22	-1,68	4,38	2,81
31	2,66	-2,58	1,42	-2,57
32	33,19	-8,29	2,67	-2,89
33	2,88	0,14	-1,39	-0,96
INDUSTRI MANUFAKTUR	2,62	-2,35	4,11	0,25

**TABEL L4. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN INDUSTRI
MANUFAKTUR BESAR SEDANG TAHUN 2014-2015**

KBLI	2014				2015		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	137,02	149,32	152,36	149,82	147,76	162,67	163,16
11	105,88	111,63	118,80	116,35	113,08	113,18	110,03
12	108,35	111,56	112,47	116,17	112,82	116,69	118,98
13	73,01	72,73	73,60	73,04	70,45	70,86	72,50
14	130,81	137,29	135,06	130,89	126,88	120,26	118,84
15	127,21	131,69	131,59	138,60	133,54	137,80	133,79
16	74,62	76,94	77,88	78,73	77,43	78,38	76,60
17	99,08	102,43	98,94	92,66	95,30	95,84	96,75
18	118,94	126,09	130,14	130,48	129,22	132,98	133,95
20	128,14	129,65	128,03	133,40	140,63	126,82	130,82
21	154,74	144,44	144,36	150,87	162,44	165,68	166,46
22	115,03	110,45	110,28	106,13	110,50	119,43	116,09
23	127,80	128,98	134,15	145,34	135,69	142,90	144,04
24	109,96	115,36	117,33	120,24	120,07	124,01	123,18
25	131,90	135,36	142,68	150,37	149,06	153,44	151,38
26	113,40	113,16	113,76	108,55	110,47	115,34	117,98
27	142,82	155,47	161,93	165,10	157,28	162,19	162,67
28	125,69	126,73	124,85	125,66	122,90	126,40	135,19
29	138,53	141,56	144,02	155,97	150,89	148,99	154,30
30	75,45	76,28	76,15	76,04	73,54	67,86	71,80
31	108,24	110,35	109,05	107,40	111,43	115,68	113,23
32	80,75	82,68	81,06	85,23	83,95	87,75	92,03
33	87,65	84,56	87,57	91,64	92,57	91,66	91,44
INDUSTRI MANUFAKTUR	116,91	119,21	121,64	123,68	122,82	125,47	126,77

Catatan : (***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L7. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN
INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .
TAHUN 2014-2015 (PERSEN)**

KBLI	<i>q-to-q</i>						
	2014				2015		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-2,88	8,98	2,03	-1,67	-1,37	10,09	0,30
11	-6,36	5,43	6,43	-2,06	-2,81	0,08	-2,78
12	0,09	2,96	0,82	3,29	-2,88	3,43	1,96
13	-6,61	-0,38	1,20	-0,76	-3,56	0,58	2,32
14	0,14	4,96	-1,63	-3,09	-3,06	-5,22	-1,19
15	-3,62	3,52	-0,08	5,33	-3,65	3,19	-2,91
16	4,03	3,10	1,23	1,09	-1,66	1,24	-2,28
17	6,60	3,38	-3,40	-6,35	2,84	0,57	0,95
18	-2,47	6,01	3,22	0,26	-0,97	2,91	0,73
20	4,90	1,18	-1,25	4,20	5,41	-9,82	3,15
21	8,75	-6,65	-0,06	4,51	7,67	1,99	0,47
22	4,19	-3,98	-0,16	-3,76	4,12	8,08	-2,80
23	-3,38	0,93	4,01	8,34	-6,64	5,31	0,79
24	-1,35	4,92	1,70	2,48	-0,14	3,28	-0,67
25	-5,17	2,62	5,41	5,39	-0,87	2,94	-1,34
26	-1,53	-0,22	0,53	-4,58	1,77	4,41	2,29
27	1,81	8,86	4,15	1,96	-4,74	3,12	0,30
28	5,34	0,83	-1,48	0,65	-2,20	2,85	6,96
29	-0,86	2,19	1,73	8,30	-3,26	-1,26	3,56
30	-5,61	1,10	-0,18	-0,14	-3,29	-7,73	5,81
31	0,28	1,95	-1,18	-1,51	3,76	3,81	-2,11
32	-3,55	2,38	-1,95	5,14	-1,50	4,53	4,87
33	-9,10	-3,53	3,55	4,65	1,02	-0,99	-0,24
INDUSTRI MANUFAKTUR	-0,25	1,97	2,04	1,68	-0,70	2,16	1,04

Catatan : (***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TRIWULANAN ANTAR
TAHUN INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG .
TAHUN 2014-2015 (PERSEN)**

KBLI	<i>y-on-y</i>						
	2014				2015		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III (***)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	11,50	12,94	6,14	6,19	7,84	8,94	7,09
11	-0,66	1,95	4,60	2,91	6,81	1,39	-7,38
12	8,49	8,52	4,78	7,31	4,12	4,60	5,78
13	-5,88	-5,72	-3,50	-6,57	-3,51	-2,58	-1,49
14	5,63	5,65	2,53	0,20	-3,00	-12,40	-12,01
15	7,24	8,34	3,80	5,01	4,97	4,64	1,67
16	6,79	9,56	7,91	9,76	3,75	1,88	-1,65
17	0,46	5,57	2,56	-0,30	-3,82	-6,43	-2,22
18	-8,77	-3,75	6,81	6,99	8,64	5,47	2,93
20	2,22	6,76	5,25	9,21	9,75	-2,18	2,18
21	19,86	9,04	2,60	6,03	4,98	14,70	15,31
22	5,19	1,81	-0,76	-3,87	-3,94	8,13	5,28
23	1,98	1,00	-0,15	9,88	6,18	10,79	7,37
24	3,57	5,75	5,39	7,88	9,20	7,49	4,99
25	0,05	-1,79	0,60	8,11	13,01	13,36	6,10
26	0,09	-4,18	-6,61	-5,74	-2,59	1,93	3,72
27	2,90	4,81	13,21	17,70	10,13	4,32	0,46
28	8,62	12,05	9,09	5,32	-2,22	-0,26	8,28
29	-0,50	0,42	4,78	11,62	8,92	5,25	7,14
30	-3,12	-4,14	-3,04	-4,88	-2,53	-11,04	-5,71
31	2,80	3,13	0,35	-0,50	2,95	4,82	3,84
32	11,75	6,94	1,53	1,79	3,96	6,14	13,53
33	-3,13	-8,45	-10,38	-4,97	5,61	8,39	4,42
INDUSTRI MANUFAKTUR	3,51	4,19	4,53	5,53	5,06	5,25	4,22

Catatan : (***) Angka Sangat Sangat Sementara



Republik Indonesia
SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN



Nama Perusahaan :
Alamat Pabrik :
Telepon / Faks :
Alamat Kantor Pusat :
Pengalihan :
E-mail :

BPS Provinsi Jawa Barat
Pengalihan : Kabid Statistik Produksi
Telepon : (021) 7272595, 7201696
Faks : (021) 7214572
E-mail : bps32002@bps.go.id
Alamat : Jl. Pengalihan Hasan Mestika No.53 Bandung 40124

KIP :
NO :

BPS Pusat
Pengalihan : Kanubdi Statistik IBS
Telepon : 021-3810291 ext. 5310-5313
Faks : 021-3853816, 021-3857046
E-mail : indokubdi@bps.go.id, ibs@bps.go.id
Alamat : Jl. Dr. Satiman No. 3, Jakarta 10710

No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Uraian	2015													
			Satuan	2014	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
2.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
3.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
4.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
5.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
6.		Banyaknya	Jumlah Rp													
		Nilai	000 Rp													
		Harga/Satuan														
Lainnya *)			Jumlah Rp													
Nilai			000 Rp													
Jumlah Nilai Produksi			Orang													
Banyaknya Pekerja di Perengahan Bulan																
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Penul																

Catatan : LEGALISASI PERUSAHAAN

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

Nama :
Jabatan :

*) Jika barang yang dihasilkan lebih dari 6 (enam) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 7 (tujuh) dan seterusnya agar diisikan pada lembar kertas lain dengan format tabel yang sama.

*) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta-Indonesia (2015). Indikator Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2013.
2. BPS, Jakarta-Indonesia (2015). Statistik Industri Besar dan Sedang Indonesia 2013.
3. Berita Resmi Statistik No. 14/02/Th.XVIII, 2 Februari 2015. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan IV Tahun 2014.
4. Berita Resmi Statistik No. 43/05/Th.XVIII, 2 Mei 2015. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar Sedang Triwulan I Tahun 2015.
5. Berita Resmi Statistik No. 70/08/Th.XVIII, 3 Agustus 2015. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan II Tahun 2015.
6. BPS, Jakarta-Indonesia (2015). Statistik Indonesia 2015.
7. Berita Resmi Statistik No. 98/11/Th.XVIII, 2 November 2015. Pertumbuhan Produksi Industri Manufaktur Besar dan Sedang Triwulan III Tahun 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

Jl. DR. Sutomo No. 6-8, Kotak Pos 1003, Jakarta - 10010

Telepon : 3810291 - 4, 3841195, 3842508

Fax : 3857046, 3863816 E-mail : bpsdq@bps.go.id

Homepage : <http://www.bps.go.id>

ISSN 1978-9602

